

ABSTRAK

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Perum Perhutani KPH Pemalang memiliki primer koperasi karyawan (Primkopkar) dengan nama “Kluster Jati”. Koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar pada anggotanya dan masyarakat, tidak hanya itu koperasi tersebut telah berdiri cukup lama dan mampu menjaga eksistensinya sampai sekarang. Selain melaksanakan kegiatan perekonomian dengan cara memberikan kredit, koperasi karyawan (Primkopkar) juga melaksanakan kerjasama pengelolaan wisata bersama dengan karyawan Perum Perhutani KPH Pemalang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pelaksanaan kredit di Primer Koperasi Karyawan (Primkopkar) “Klusterjati” Perum Perhutani KPH Pemalang, 2) Pelaksanaan kerjasama pengelolaan wisata antara karyawan dengan Primer Koperasi Karyawan (Primkopkar) “Klusterjati” Perum Perhutani KPH Pemalang 3) Problematika dalam pelaksanaan kredit dan kerjasama wisata antara karyawan dengan Primer Koperasi Karyawan (Primkopkar) “Klusterjati” Perum Perhutani KPH Pemalang dan penyelesaiannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yuridis-sosiologis dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. Analisis data dengan cara sistematis meliputi penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 1) Pelaksanaan kredit di Primer Koperasi Karyawan (Primkopkar) “Klusterjati” Perum Perhutani KPH Pemalang dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Dengan adanya kemudahan dalam pengambilan kredit memberikan dampak saling menguntungkan. 2) Pelaksanaan Kerjasama Pengelolaan Wisata juga dilaksanakan berdasarkan ketentuan dan tata cara yang telah disepakati diantara kedua belah pihak. 3) Problematika dalam pelaksanaan kredit adalah problematika yang terjadi antara pihak debitur dan pihak koperasi, hal ini bersifat pribadi mengenai penyelesaian persoalan bisa diselesaikan dengan kesepakatan bersama. Dalam kegiatan pengelolaan wisata ditemukan beberapa persoalan termasuk diantaranya mengenai masalah pendanaan yang digunakan untuk mengelola tempat wisata. Persoalan mengenai dana dapat diselesaikan dengan musyawarah yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kerjasama bersama dengan pengurus Primer Koperasi Karyawan (Primkopkar) “Klusterjati”.

Kata Kunci: Pelaksanaan Kredit, Primkopkar “Klusterjati”, Perum Perhutani KPH Pemalang.

ABSTRACT

Cooperative is a business entity consisting of a single person or cooperative legal entity, by basing its activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on the principle of kinship. Perum Perhutani KPH Pemalang has a primary cooperative employee (Primkopkar) under the name "Teak Cluster". The cooperative has a significant contribution to its members and the community, not only that the cooperative has been around for a long time and is able to maintain its existence until now. In addition to carrying out economic activities by providing credit, employee cooperatives (Primkopkar) also carry out joint tourism management cooperation with employees of Perum Perhutani KPH Pemalang.

This research aims to find out 1)Credit implementation Primary Cooperative Employees (Primkopkar) "Klusterjati" Perum Perhutani KPH Pemalang , 2)Tourism management cooperation between employees and Primary Cooperative Employees (Primkopkar) "Klusterjati" Perum Perhutani KPH,Pemalang 3) Problems in the implementation of credit and tourism cooperation between employees and employee cooperative Primers (Primkopkar) "Klusterjati" Perum Perhutani KPH Pemalang and its resolution.

The research method used is a juridical-sociological research method using primary data and secondary data. Sources of data obtained from several stages, namely through field research (interviews) and library research. Data analysis in a systematic way includes the presentation of data and drawing conclusions.

Based on the results of the study note that the 1)Implementation of credit in the Primary Employee Cooperative (Primkopkar) "Klusterjati" Perum Perhutani KPH Pemalang is carried out under Law Number 25 of 1992 Concerning Cooperatives. With the ease in taking credit, it gives a mutually beneficial impact. In addition, 2)Implementation of Tourism Management Cooperation is also carried out based on the provisions and procedures agreed between the two parties. 3)Problems in the implementation of credit are problems that occur between the debtor and the cooperative, this is personal about the resolution of the problem can be resolved by mutual agreement. In tourism management activities, several problems were found, including the issue of funding used to manage tourist attractions. Issues regarding funds can be resolved through deliberations conducted by parties involved in joint collaboration with the Primary Management of Employee Cooperative (Primkopkar) "Klusterjati".

Keywords: Credit Implementation, Primkopkar "Klusterjati", Perum Perhutani KPH Pemalang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum / skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN KREDIT DAN KERJASAMA ANTARA KARYAWAN DENGAN PRIMER KOPERASI KARYAWAN (PRIMKOPKAR) “KLUSTERJATI” PERUM PERHUTANI KPH PEMALANG”.

Sebagai persyaratan wajib bagi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) ilmu hukum.

Selama penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan, saran, serta dorongan dari berbagai pihak , oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan atau menyampaikan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Ir. Prabowo Setiyawan, MT., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung
2. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto S.H., S.E, Akt, M.H. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung.
3. Ibu Dr.Widayati, SH., MH. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung.

4. Bapak Arpangi, SH., MH. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung.
5. Bapak Kami Hartono, S.H.,M.H. Selaku Ketua Prodi Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung
6. Bapak Deny Suwondo, S.H.,M.H. Selaku Sekretaris Prodi Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung.
7. Bapak Dr.H. Umar Ma'ruf, SH., Sp.N., M.Hum.Selaku Dosen Pembimbing Penulisan Hukum yang penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan sampai skripsi ini selesai.
8. Bapak Budisidhabhiprodjo.,S.H.,M.H. Selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat serta arahan kepada penulis selama bangku perkuliahan.
9. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
10. Staf Dan Karyawan Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
11. Adikku, Dessy Sekar Pangastuti dan Mentari Indah Pangesti yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Niken Ayu Istifani Teman terdekat yang selalu menemani dan di buat repot oleh penulis dan memberi pengarahan dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman Teman Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
14. Teman Teman Ikatan Mahasiswa Pemasang yang telah membantu dan bertukar pikiran dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari masih adanya kekurangan penulisan skripsi ini, Oleh sebab itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar kelak di kemudiah hari dpat menghasilkan karya yang lebih baik.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Semarang,

Penulis

Yugo Cahyo Pangestu